I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lada merupakan komoditas perkebunan Indonesia yang sudah dikenal sejak sebelum masa penjajahan. Sampai sekarang, Indonesia tetap menjadi Negara penghasil lada utama dunia. Meskipun demikian, kualitas dan kuantitas produksi lada perlu terus ditingkatkan, mengingat persaingan di pasar dunia juga semakin meningkat. Salah satunya dengan penyebarluasan pengaturan tentang pembudidayaan lada yang baik (Anonim, 1973).

Pada dasarnya, budidaya lada meliputi penyiapan bibit tanaman, penyiapan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, serta penanganan panen dan pascapanen. Jika semuanya dilakukan dengan baik, akan dihasilkan produk lada yang memenuhi standar permintaan konsumen. Harga jualnya juga dapat ditingkatkan, sehingga penghasilan para pembudidaya tanaman lada ini dapat bertambah. Peningkatan kualitas produksi ini dengan sendirinya akan meningkatkan permintaan akan lada Indonesia di pasar Internasional. Provinsi yang menjadi sentral produksi lada saat ini adalah Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Selatan. Pada sentral-sentral produksi tersebut, lada berperan sebagai penggerak perekonomian. Misalnya, di Kecamatan Bukit Kemuning, Kabupaten Lampung Utara, diperkirakan 33% sumber pendapatan sektor pertanian berasal dari lada. Konsumsi lada di Indonesia rata-rata mencapai 0,15 kg/kapital/tahun. Bila jumlah penduduk Indonesia sekitar 260 juta jiwa, dalam setahun dibutuhkan sekitar 39.000 ton lada untuk konsumsi dalam

negeri saja. Padahal, jumlah produksi perkebunan lada di Indonesia sekitar 81.500 ton per tahun. Ini berarti lebih dari 50% produksi lada ditunjukan untuk ekspor (Anonim, 2017).

Lada juga digunakan pada berbagai makanan tradisional maupun masakan Eropa sebagai penyedap. Hal tersebut menjadikan tanaman lada memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan. Antara lain dengan perbaikan teknik pembibitan untuk mengoptimalkan produktivitas lahan. Yaitu dengan memberikan komposisi media tanaman yang tepat dan perlakuan lain seperti pemberian sungkup plastik. Tanaman lada dapat diperbanyak secara vegetatif (stek) atau generatif (biji). Sekarang ini, petani lada lebih senang melakukan pembibitan dengan cara stek. Pada beberapa pembibitan lada, stek lada terlebih dahulu disemai di polybag dan diberi sungkup untuk menjaga kelembaban (Nurhakim, 2018).

Pemberian sungkup mampu menurunkan suhu pada siang hari sehingga laju transpirasi lebih rendah, hal ini baik untuk mendukung pertumbuhan awal stek saat masih belum memiliki akar untuk menyerap air. Warna sungkup yang digunakan akan berpengaruh pada panjang gelombang yang diterima. Penggunaan sungkup plastik berwarna biru memberikan pertumbuhan stek bibit lada terendah, sedangkan sungkup plastik berwarna merah memberikan pertumbuhan terbaik (Sulistyaningsih, dkk. 2005).

Pemilihan media tanam perlu diperhatikan karena fungsinya untuk menjaga bahan stek agar tidak mudah goyah dan memberikan kelembaban yang cukup dengan aerasi, daya pegang air, dan drainase yang baik, serta

bebas dari jamur dan bakteri pathogen. Komposisi yang tepat antara tanah, pasir, dan pupuk kandang akan memberikan perpaduan fungsi dari masing-masing yang sesuai dengan lingkungan tumbuh yang optimal bagi bahan stek sehingga persentasi stek yang tumbuh lebih besar (Yulistyani, dkk. 2014).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan warna sungkup plastik terhadap keberhasilan pertumbuhan stek lada pada saat pembibitan?
2. Berapakah komposisi media tanam yang tepat dalam memberikan pengaruh paling baik terhadap keberhasilan pertumbuhan stek lada pada saat pembibitan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kombinasi antara warna sungkup plastik dan komposisi media tanam yang paling baik pengaruhnya terhadap pertumbuhan stek lada pada saat pembibitan.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan warna sungkup plastik terhadap keberhasilan pertumbuhan stek lada pada saat pembibitan.
3. Mengetahui komposisi media tanam yang tepat dalam memberikan pengaruh paling baik terhadap keberhasilan pertumbuhan stek lada pada saat pembibitan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan tentang penggunaan warna sungkup plastik pada pertumbuhan tanaman stek lada di pembibitan.
2. Menambah pengetahuan mengenai komposisi media tanam yang tepat pada pertumbuhan tanaman stek lada di pembibitan.
3. Dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian tanaman stek lada berikutnya.